

**PENGARUH HERBISIDA CAMPURAN AMINOPYRALID+
TRIKLOPYR DAN MACAM BAHAN PENCAMPUR
TERHADAP GULMA ANAK KAYU *Clidemia hirta*
DIPERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Budi Setiawan

20/21455/BP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN INSTIPER
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH HERBISIDA CAMPURAN AMINOPYRALID+
TRIKLOPYR DAN MACAM BAHAN PENCAMPUR
TERHADAP GULMA ANAK KAYU *Clidemia hirta*
DIPERKEBUNAN KELAPA SAWIT
SKRIPSI**



Disusun Oleh :

Budi Setiawan

20/21455/BP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN INSTIPER
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
**PENGARUH HERBISIDA CAMPURAN AMINOPYRALID+
TRIKLOPYR DAN MACAM BAHAN PENCAMPUR
TERHADAP GULMA ANAK KAYU *Clidemia hirta***
DIPERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Disusun Oleh :

Budi Setiawan

20/21455/BP

Telah dipertanggung jawabkan didepan Dosen penguji program Studi
Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Pada tanggal 26 Februari 2024

Dosen Pembimbing I

INSTIPER

Dosen Pembimbing II

Hangger Gahara Mawandha, S.P, M.Sc

Ir. Abdul Mu'in, MP.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(I.I. Samsuri Tarmadja, M.P.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 1 Maret 2024

Yang menyatakan,



Budi Setiawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir (skripsi) guna mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak atas bantuan baik moral maupun materi yang telah diberikan selama berlangsungnya proses penyusunan skripsi ini, kepada :

1. Bapak Gahara Mawandha ,S.P., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan kesempatan, saran bimbingan kepada penyusun selama melakukan kegiatan perkuliahan, proses penelitian, hingga penyelesaian skripsi.
2. Bapak Ir. Abdul Mu'in, MP. Selaku dosen pembimbing yang kedua dan penguji yang telah memberikan arahan, nasihat, bimbingan dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sri Suryanti, S.P., M.P. Selaku Ketua Jurusan Budiaya Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Bapak Ir. Samsuri Tarmaja, M.P. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Kedua orang tua, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penyusun.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kelapa Sawit	5
B. Gulma <i>Clidemia hirta</i>	7
C. Aminopyralid.....	9
D. Triklopyr.....	10
E. Pelarut Herbisida	11
F. Hipotesis	12
III. METODE PENELITIAN.....	13
A. Tempat Penelitian.....	13
B. Alat dan Bahan Penelitian	13
C. Metode Penelitian.....	13
D. Pelaksanaan Penelitian	13
E. Pengamatan Penelitian.....	14
F. Analisis Data dan Analisis Varian	15
G. Kombinasi Perlakuan	16
IV. HASIL DAN ANALISIS.....	17

A. Pengamatan Gulma Setelah Aplikasi.....	17
1. Tingkat kerusakan gulma pada 3 hari setelah aplikasi (hsa).....	17
2. Tingkat kerusakan gulma pada 7 hari setelah aplikasi (hsa).....	17
3. Tingkat kerusakan gulma pada 10 hari setelah aplikasi (hsa).....	18
4. Tingkat kerusakan gulma pada 14 hari setelah aplikasi (hsa).....	19
5. Tingkat kerusakan gulma pada 17 hari setelah aplikasi (hsa).....	19
6. Tingkat kerusakan gulma pada 21 hari setelah aplikasi (hsa).....	20
B. Pengamatan pH air	21
V. PEMBAHASAN	22
VI. KESIMPULAN	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Rengking visual keracunan gulma terhadap herbisida.....	15
Tabel 2.Kombinasi perlakuan	16
Tabel 3. Skoring kerusakan gulma pada pengamatan 3 HSA	17
Tabel 4. Skoring kerusakan gulma pada pengamatan 7 HSA	18
Tabel 5. Skoring kerusakan gulma pada pengamatan 10 HSA	18
Tabel 6. Skoring kerusakan gulma pada pengamatan 14 HSA	19
Tabel 7. Skoring kerusakan gulma pada pengamatan 17 HSA	20
Tabel 8. Skoring kerusakan gulma pada pengamatan 21 HSA	20
Tabel 9. Pengamatan pH air sumur dan air gambut	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelaksanaan penelitian	47
a. Penentuan sampel.....	47
b. Persiapan alat dan bahan	48
Gambar 2. Hasil pengamatan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis ragam tingkat kerusakan gulma pada 3 HSA	30
Lampiran 2. Analisis ragam tingkat kerusakan gulma pada 7 HSA	31
Lampiran 3. Analisis ragam tingkat kerusakan gulma pada 10 HSA	33
Lampiran 4. Analisis ragam tingkat kerusakan gulma pada 14 HSA	35
Lampiran 5. Analisis ragam tingkat kerusakan gulma pada 17 HSA	36
Lampiran 6. Analisis ragam tingkat kerusakan gulma pada 21 HSA	38
Lampiran 7. Tabel pengamatan kerusakan gulma pada 1-6 HSA.....	40
Lampiran 8. Grafik tingkat kerusakan gulma.....	43
Lampiran 9. Penyetaraan konsentrasi bahan aktif dengan jumlah herbisida	45
Lampiran 10. Kalibrasi, perhitungan data hasil kalibrasi.....	46

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh herbisida campuran aminopyralid/triclopyr dan macam pencampur untuk mengendalikan gulma anak kayu *Clidemia hirta* diperkebunan kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di kebun masyarakat yang terletak di Desa Sungai Kuti Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Waktu penelitian dilaksanakan selama 21 hari yaitu dimulai pada tanggal 03 Oktober 2023 sampai 24 Oktober 2023. Rancangan penilitian yang digunakan adalah rancangan percobaan factorial yang diatur dalam *Completely Randomized Design* (CRD) yang terdiri dari dua faktor dengan tiga kali ulangan factor pertama jenis air adalah (B) yang terdiri dari 2 aras yaitu : air sumur (B1), air gambut (B2). Faktor kedua kandungan bahan aktif adalah (A) yang terdiri dari 3 aras yaitu : Aminopyralid 0,85 g/l + Triklopir 16,65 g/l (A1), Aminopyralid 1,02 g/l + Triklopir 19,98 g/l (A2), Aminopyralid 1,19 g/l + Triklopir 23,31 g/l (A3). Hasil penelitian menunjukkan terjadi interaksi nyata pada 3 dan 21 hari setelah aplikasi namun tidak terjadi interaksi nyata pada 7, 10, 14, dan 17 hari setelah aplikasi. Herbisida aminopyralid/triclopyr dengan dosis 0,85g/16,65g dikedua jenis air dapat mengendalikan gulma anak kayu *Clidemia hirta* diperkebunan kelapa sawit dengan tingkat keracunan yang paling baik.

Kata kunci : Kelapa Sawit, *Clidemia hirta*, Aminopyralid, Triklopir, Jenis air.